

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari hasil penelitian pada pusat-pusat pendidikan di Bandung, Surabaya, Jakarta dan Medan pada tahun 2006 di Indonesia onikomikosis terbanyak disebabkan oleh kelompok *yeast* terutama *Candida albicans*. Dari segi umur onikomikosis ini lebih sering terjadi pada orang dewasa hal ini dapat disebabkan adanya penurunan imunitas dan kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan terutama kebersihan kuku.¹

Onikomikosis merupakan kasus infeksi jamur yang sering terjadi, dimana prevalensi atau angka kejadiannya menurut survei di Inggris diperkirakan berkisar antara 2-8% pada laki-laki dan 2-6% pada perempuan. Menurut Roberts pada tahun 2002 dalam studi epidemiologinya di Inggris yang melibatkan hingga 9332 populasi onikomikosis pada orang dewasa menyatakan bahwa banyaknya angka kejadian onikomikosis pada pria sebanyak 2,8% dan pada wanita sebanyak 2,6%. Menurut survei di Kanada pada tahun 2004 melaporkan bahwa prevalensi onikomikosis terjadi berkisar 6,5%. Sedangkan pada tahun 2009 berkisar 0,9 % dari total 3450 pasien penyakit kulit yang berobat ke poliklinik kulit dan kelamin rumah sakit Haji Adam Malik Medan. Untuk prevalensi kejadian di Semarang pada tahun 2014, penyakit pada kulit dan kuku terutama kasus onikomikosis yaitu sebanyak 5% (0,05) dari kasus penyakit kulit kelamin di kota Semarang.^{1,19}

Onikomikosis atau jamur kuku adalah suatu kelompok penyakit yang disebabkan oleh infeksi jamur yang mengenai kuku, baik berupa infeksi primer maupun infeksi sekunder yang mengenai kuku. Onikomikosis berasal dari Bahasa Yunani *onyx* yang berarti kuku dan *mykes* yang berarti jamur. Semua manusia dengan berbagai ras dapat terserang onikomikosis. Onikomikosis ini lebih sering menyerang manusia yang bertempat tinggal di daerah yang memiliki iklim tropis. Onikomikosis ini menyerang individu yang tinggal di lingkungan yang lembap dan sering kontak dengan air kotor merupakan faktor terbesar terjadinya *onikomikosis*. Onikomikosis ini biasanya

menyerang orang dewasa, dibuktikan pada penelitian tahun 2010 di Jakarta orang dewasa memiliki cukup besar hingga 30 kali dibandingkan anak-anak. Onikomikosis dapat disebabkan oleh *jamur dermatofita*, *yeast* maupun *mould*. Onikomikosis awalnya *invasi* melalui kuku yang sehat. Ada dua cara jamur tersebut masuk yaitu dari manusia ke manusia (*antrofopilik*) dan dari tanah ke manusia (*geofilik*). Jamur ini biasanya masuk melalui bagian lipatan kuku lateral dan dapat masuk melalui bagian distal maupun proksimal yang lama kelamaan akan menginfeksi jaringan disekitar kuku.^{2,3}

Penyakit jamur bersifat menular dan dapat menular ke anggota keluarga lain jika tidak ditangani dengan tepat. Onikomikosis dapat menyebabkan kuku menjadi rusak, rapuh, warna kuku tampak suram, membuat permukaan kuku menebal dan tampak detritus yang mengandung elemen- elemen jamur yang terlihat dibawah kuku. Dengan adanya kerusakan kuku ini dapat menjadi celah masuknya bakteri dan menyebabkan adanya ulkus, selulitis, gangrene terutama terjadi pada penderita diabetes. Adapun Faktor- faktor predisposisi onikomikosis adalah riwayat kebersihan, kelainan anatomi kuku, adanya riwayat onikomikosis dalam keluarga, trauma kuku, diabetes militus dan adanya penyakit sistemik yang mendasari.^{1,5}

Sepatu merupakan alat yang digunakan sebagai alas kaki yang dapat melindungi kaki dari benda-benda asing, jalan yang becek bahkan berlumpur. Sepatu ini dapat digunakan untuk semua kalangan baik dikenakan oleh balita, anak-anak sampai orang dewasa. Sepatu ini memiliki jenis yang beragam seperti sepatu *boot*, sepatu, sepatu *kets*, sepatu *sloop*, sepatu sandal, sampai sepatu hak tinggi. Sepatu boot sendiri memiliki bahan bahan yang beragam mulai dari karet, kain, kulit dan lain-lain. Dilihat dari manfaatnya sepatu ini dapat melindungi semua orang terutama petugas pengangkut sampah yang bekerja di daerah yang becek dan penuh dengan kuman.⁴

Tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang memiliki luas tanah kurang lebih 46,1 hektar yang terletak di kelurahan kedungpane kecamatan mijen. Dengan kurang pedulinya para pemulung akan kebersihan terutama kebersihan kuku dan terpaparnya debu, sampah dan sengatan matahari setiap

hari dapat membuat adanya infeksi jamur pada kuku. Menurut survei tahun 2006 infeksi pada kulit dan kuku menempati urutan 11 dari 21 jumlah penyakit yang menyerang pemulung di TPA jatibarang.⁶

Dalam ayat Alquran juga disebutkan bahwa kita sebagai umat manusia patut untuk menjaga kebersihan. Kebiasaan hidup bersih bagi umat islam telah diterapkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah 2 : 222 yang berbunyi :²⁰

اللَّهُ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang suci”.

Makna dari ayat Alquran ini adalah Allah menyukai kebersihan. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk hidup bersih dan sehat, baik badannya, pakaiannya, tempat tinggal, dan bersih jiwanya. Dalam diri yang baik dan bersih akan nampak pribadi yang menarik dan mengesankan dalam pergaulan sehari-hari, dan akan menjadi teladan dimanapun. Orang yang bersih jiwanya akan keluar kata-kata yang baik dan bermakna, jauh dari sifat dengki, iri, munafik, takabur dan sebagainya. Semua tutur katanya akan menjadi panutan.²⁰

Dilihat dari faktor pekerjaan, lingkungan, kurangnya kepedulian pekerja pengangkut sampah dalam merawat kebersihan kuku itu sendiri dan banyaknya tukang sampah yang acuh untuk penggunaan alas kaki berupa sepatu *boot* ketika bekerja dapat menimbulkan resiko tinggi terjadinya onikomikosis. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti hubungan penggunaan sepatu *boot* terhadap kejadian onikomikosis pada tukang pengangkut sampah.⁶

B. Perumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang penelitian diatas, dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana hubungan penggunaan sepatu *boot* dengan terjadinya onikomikosis pada petugas pengangkut sampah?

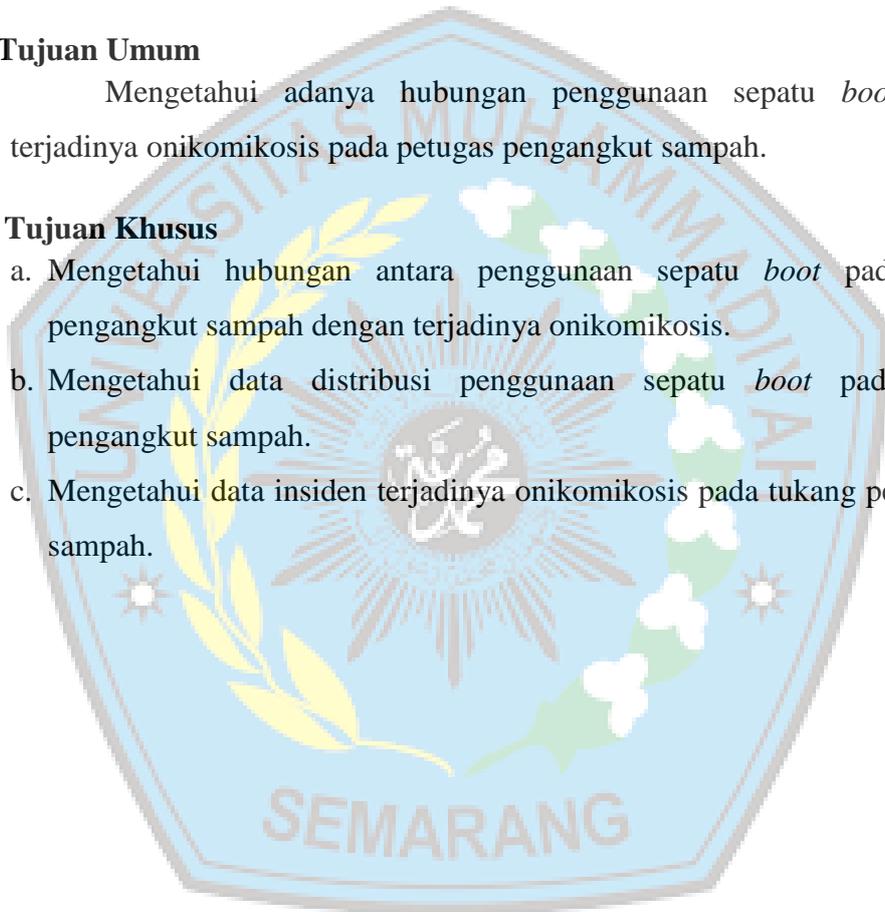
C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan penggunaan sepatu *boot* dengan terjadinya onikomikosis pada petugas pengangkut sampah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara penggunaan sepatu *boot* pada tukang pengangkut sampah dengan terjadinya onikomikosis.
- b. Mengetahui data distribusi penggunaan sepatu *boot* pada tukang pengangkut sampah.
- c. Mengetahui data insiden terjadinya onikomikosis pada tukang pengangkut sampah.



D.Orisinalitas

Tabel 1.1 Orisinalitas

No	Penelitian	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Laura Arini Muslimin, Universitas Diponegoro Semarang, 2009	Pengaruh penggunaan sarung tangan terhadap kejadian onikomikosis pada pekerja pengangkut sampah di TPS Barito.	Variabel bebas: sarung tangan Variabel terikat: kejadian onikomikosis	Cross Sectional	Terdapat adanya hubungan signifikan secara statistik antara kebiasaan menggunakan sarung tangan dengan terjadinya onikomikosis dengan tingkat kemaknaan <0.05 (p 0.005). dengan hasil sebesar 0.002 yang berarti hubungan antara kebiasaan menggunakan sarung tangan dan terjadinya onikomikosis memiliki kekuatan hubungan yang cukup kuat.
2.	Suryati, Ati 2013	Identifikasi jamur penyebab onikomikosis pada kuku tangan pemulung di TPA Tamangapa Makassar	Variabel bebas: jamur Variabel terikat: onikomikosis	Cross Sectional	Terdapat banyaknya kejadian onikomikosis pada pemulung dengan penyebab terbanyaknya adalah jenis dermatofita dibandingkan dengan jamur non dermatofita dan yeast

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal :

- 1) Tempat penelitian :Tempat penelitian ini di lakukan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang Semarang.
- 2) Subyek penelitian :Subyek penelitian ini adalah tukang sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang Semarang.
- 3) Metode Penelitian :Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan metode *case control*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kesehatan di bidang kesehatan kulit dan kelamin khususnya mengenai onikomikosis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Responden

- 1) Memberikan informasi kepada pekerja tukang pengangkut sampah untuk dapat melakukan pencegahan terhadap infeksi jamur.
- 2) Menjadi tambahan informasi mengenai hubungan antara penggunaan sepatu boot dengan kejadian onikomikosis pada para pekerja tukang pengangkut sampah

b. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk penelitian tentang onikomikosis selanjutnya.

c. Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kejadian onikomikosis.

d. Manfaat Bagi Pembaca

Menambahkan ilmu pengetahuan, informasi dan wawasan mengenai pengaruh penggunaan sepatu boot dengan kejadian onikomikosis.

e. Manfaat Bagi Penulis

Dari hasil meneliti, membaca dan menulis dapatkan memberikan tambahan ilmu pengetahuan, informasi dan menambah wawasan.